

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pembelajaran merupakan sebuah aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga *expositions* berjalan dengan aktif dan menyenangkan (Kas, 2018). Jadi strategi merupakan sebuah kunci dalam mengantarkan kegiatan pembelajaran menuju tercapainya tujuan belajar yang aktif dan menggembirakan. Memilih strategi pembelajaran merupakan suatu yang urgen. Cara dasar dalam memilih strategi pembelajaran ialah terdapat dari kemampuan strategi itu sendiri dalam mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat berpikir kreatif dan logis (Hanum, 2017).

Pengamatan di kelas terhadap siswa kelas XII di SMA Nusantara Lubuk Pakam menunjukkan adanya tantangan yang terus-menerus dalam keterampilan menulis mereka. Secara spesifik, siswa mengalami kesulitan dalam dua area utama: (1) menyusun ide secara logis dan (2) menerapkan organisasi penulisan yang tepat. Masalah ini secara konsisten diamati dalam berbagai pelajaran, menunjukkan perlunya intervensi instruksional yang terarah untuk memperkuat kemampuan komposisi siswa. Siswa sering kali kesulitan dalam mengembangkan argumen yang koheren dan menyusun tulisan dengan struktur yang jelas. Permasalahan ini terlihat pada berbagai tugas menulis yang diberikan, di mana banyak siswa mengabaikan struktur dasar penulisan seperti pengantar, isi, dan kesimpulan. Kesulitan ini berpotensi mempengaruhi kualitas tulisan mereka secara keseluruhan. Kurangnya motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran, dalam konteks pembelajaran menulis, beberapa siswa tampak kurang termotivasi dan kurang terlibat dalam proses penulisan. Mereka cenderung melihat menulis sebagai tugas yang monoton dan tidak menarik. Hal ini terlihat dari kurangnya kreativitas dan inovasi dalam tulisan mereka. Observasi ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan

keterlibatan dan motivasi siswa dalam menulis.

Temuan ini membenarkan pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji “Pengaruh *Problem Based Learning* dan *Direct Instruction* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas XII SMA Nusantara Lubuk Pukum”

B. Penelitian Yang Relevan dan Kebaruan

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, terdapat *research gap* yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Beberapa studi sebelumnya memiliki relevansi dengan topik penelitian ini, namun menunjukkan adanya kesenjangan yang menjadi landasan dan kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang dilakukan. Beberapa studi sebelumnya telah meneliti efektivitas model PBL dan Direct Instruction dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di antara studi tersebut, Prabowo (2020) melakukan penelitian yang mengkaji dampak PBL terhadap keterampilan menulis argumentatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PBL secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam membangun argumen yang terstruktur dengan baik dengan mendorong mereka untuk mengeksplorasi berbagai perspektif. Dibandingkan dengan metode tradisional, siswa yang diajarkan menggunakan PBL menunjukkan organisasi ide yang lebih kuat dan menghasilkan argumen tertulis yang lebih meyakinkan.

Studi relevan lainnya oleh Zainal Abidin (2020) meneliti dampak *Problem-Based Instruction* (PBI) terhadap kemampuan siswa dalam merangkum poin-poin penting dari transkrip wawancara. Penelitian yang dilakukan dengan siswa kelas XII SMA PGRI 2 Palembang menunjukkan bahwa PBI secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan mengartikulasikan informasi kritis dari wawancara.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, studi ini memiliki unsur kebaruan yang membedakannya dari penelitian terdahulu. Inovasi tersebut terletak pada penggunaan variabel *PBL* dan *Direct Instruction* yang difokuskan untuk menganalisis pengaruh serta perbedaan keduanya terhadap kemampuan menulis siswa. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan pada objek dan mata pelajaran yang berbeda dari studi sebelumnya, sehingga

memperkuat aspek orisinalitas dari penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis latar belakang, masalah yang diidentifikasi, dan batasan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *PBL* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas XII SMA Nusantara Lubuk Pakam?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas XII SMA Nusantara Lubuk Pakam?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas XII SMA Nusantara Lubuk Pakam yang diajar dengan model pembelajaran *PBL* dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *direct instruction*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis siswa kelas XII SMA Nusantara Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap kemampuan menulis siswa kelas XII SMA Nusantara Lubuk Pakam
3. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa kelas XII SMA Nusantara Lubuk Pakam yang diajar dengan model pembelajaran *PBL* dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *direct instruction*

E. Manfaat Penelitian

Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoretis dan aplikasi praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menghasilkan temuan penting mengenai bagaimana pendekatan pengajaran memengaruhi hasil pendidikan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Dapat dijadikan bahan referensi, bahan pertimbangan, dan bahan uji dalam proses belajar-mengajar

b. Siswa

Mengasah dan memotivasi siswa yang kurang minat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan memberikan wawasan melalui bahwa betapa pentingnya model pembelajaran demi mendapatkan hasil belajar yang baik

c. Peneliti

Memberikan pengalaman dalam berpikir secara ilmiah melalui proses penyusunan dan penulisan tesis, sehingga dapat memperluas pengetahuan, khususnya di bidang penelitian Bahasa Indonesia.